

ABSTRACT

Titin Sulistiyana, Culture “Accounting” Behind Kleningan Organization In Preservation Tayobhan : A Study Ethnography. Under the guidance of Nurul Herawati,SE.,M.Si and Achdiar Redy Setiawan.,SE.,MSA.,Ak.,CA.

This research seeks to uncover the “accounting culture” kleningan organization. The purpose this research to determine “accounting culture” in organizations kleningan. This research method is ethnography Langsar village Saronggi-Sumenep with research sites kleningan Putri Famili. The results of this research consists of four things. First, the kleningan Putri Famili organization can not be separated from the aspect family that every decision is still to be consulted. Second, confidence in the organization upheld because without their confidence will be damaged both organizations. Third, the recordation of the kleningan organization's use of simply accounting because according to the organization's most important existing recording. Lastly, in order to maintain prosperity and togetherness organization establishes rules that essentially share to members who do not accept the results saweran that culture is formed in the kleningan Putri Famili organization.

Keywords: Culture, Kleningan, Tayobhan, Profit Sharing, Simple Accounting

ABSTRAK

Titin Sulistiyana, Budaya “Akuntansi” Bagi Hasil Pada Organisasi *Kleningan* dalam Pelestarian *Tayobhan* : Sebuah Studi Etnografi. Dibawah bimbingan Nurul Herawati,SE.,M.Si. dan Achdiar Redy Setiawan.,SE.,MSA.,Ak.,CA

Penelitian ini berupaya mengungkap “budaya akuntansi” organisasi *kleningan*. Tujuan penelitian untuk mengetahui “budaya akuntansi” dalam organisasi *kleningan*. Penelitian ini metode etnografi Desa Langsar Saronggi-Sumenep dengan situs penelitian *kleningan* Putri Famili. Hasil penelitian ini terdiri dari empat hal. Pertama, organisasi *kleningan* Putri Famili tidak lepas dari aspek kekeluargaan sehingga setiap pengambilan keputusan masih melakukan musyawarah. Kedua, kepercayaan dalam organisasi dipegang teguh karena tanpa adanya kepercayaan akan rusak baik itu organisasi. Ketiga, dalam pencatatannya organisasi *kleningan* ini menggunakan akuntansi secara sederhana karena menurut organisasi ini yang terpenting ada pencatatan. Terakhir, demi menjaga kesejahteraan dan kebersamaan organisasi menetapkan berbagai peraturan yang intinya berbagi kepada anggota yang tidak menerima saweran sehingga budaya bagi hasil terbentuk dalam organisasi *kleningan* Putri Famili.

Kata Kunci: Budaya, *Kleningan*, *Tayobhan*, Bagi Hasil, Akuntansi Sederhana